



**SEBUAH REFLEKSI KEHIDUPAN BERAGAMA**

# **MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**JONI PUTRA**

**EDITOR:**

**ARYAN DANIL MIRZA. BR**

# MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Joni Putra



**TAHTA MEDIA GROUP**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Penulis:  
Joni Putra

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Aryan Danil Mirza. BR

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
vii,134, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-345-5

Cetakan Pertama:  
Maret 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2024 by Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

# KATA PENGANTAR

**Puji syukur kehadirat Allah SWT**, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul “**Manusia dalam Perspektif Islam**” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memahami hakikat manusia dalam pandangan Islam. Di dalamnya, dibahas berbagai aspek fundamental tentang manusia, mulai dari penciptaannya, tujuan hidup, hingga peran dan tanggung jawabnya di dunia. Tujuan utama buku ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manusia dari sudut pandang Islam. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk menjalani hidup sesuai dengan fitrah dan tuntunan agama.

Buku ini terbagi menjadi beberapa bagian yang membahas berbagai tema penting, di antaranya:

- **Konsep Manusia:** Menjelaskan definisi, konsep terkait manusia dari perspektif al-quran dan filsafat.
- **Hakikat Manusia:** Menjelaskan asal-usul manusia, penciptaannya yang unik dan istimewa, serta kedudukannya di alam semesta.
- **Tujuan Hidup Manusia:** Menguraikan tujuan utama manusia diciptakan, yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- **Tanggung Jawab Manusia:** Menguraikan berbagai tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi, termasuk menjaga kelestarian alam dan membangun peradaban yang bermoral.
- **Interaksi Sosial Manusia:** Menjelaskan potensi dan kecenderungan interaksi sosial manusia dengan sesama
- **Akhlah dan Etika:** Membahas peran akhlak dan etika dalam kehidupan manusia, serta bagaimana keduanya menjadi landasan bagi tindakan dan perilaku yang mulia.

Buku ini ditujukan bagi semua kalangan yang ingin memahami hakikat manusia dalam perspektif Islam. Baik bagi umat Islam yang ingin

memperdalam pengetahuannya tentang agamanya, maupun bagi non-Muslim yang ingin mempelajari pandangan Islam tentang manusia.

Dalam penyusunan buku ini, penulis banyak merujuk kepada berbagai sumber, seperti Al-Qur'an, Hadits Nabi SAW., kitab-kitab ulama terkemuka, dan jurnal ilmiah. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa depan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan pencerahan tentang hakikat manusia dalam perspektif Islam.

Bandar Lampung, 3 Maret 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Pengertian Manusia Menurut Islam .....	1
Manusia Dalam Perspektif Agama Islam .....	4
Konsep Manusia Menurut Islam .....	11
Manusia Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Tin .....	15
Manusia Dalam Prespektif Filsafat.....	21
Hakikat Manusia Menurut Islam .....	26
Tujuan Penciptaan & Keistimewaan Manusia.....	30
Manusia Sebagai Makhluk Yang Menimba Ilmu.....	35
Peran Manusia Dalam Kelestarian Lingkungan .....	39
Manusia Makhluk Paling Ampuh.....	44
Memahami Makna Dan Tanggung Jawab Kehidupan.....	49
Tanggung Jawab Manusia .....	51
Memahami Hubungan Manusia Dengan Islam .....	54
Manusia Dan Peradaban .....	59
Kiblat Perilaku Manusia .....	64
Manusia Sebagai Makhluk Berbudaya.....	67
Manusia Sebagai Makhluk Sosial.....	75
Manusia Dalam Interaksi Sosial.....	79
Harmoni Hidup Manusia Dalam Agama Islam .....	91
Manusia Di Antara Ketakwaan Dan Kemanusiaan .....	93
Tiga Golongan Manusia Menurut Al-Qur'an .....	97
Manusia Berkualitas Menurut Al - Qur'an.....	101
Bukti Kemuliaan Manusia Dalam Al-Quran .....	107

Manusia Yang Paling Mulia.....	111
Manusia Makhluk Yang Sempurna.....	114
Manusia Yang Berakhlak Baik.....	116
Teladan Manusia Paling Mulia.....	119
Manusia Yang Zalim.....	122
Manusia Yang Tidak Puas Akan Pemberian Tuhan.....	125
Manusia Berdosa: Kesadaran Akan Keterbatasan Dan Pencarian Pengampunan Ilahi.....	127
Daftar Pustaka.....	131
Profil Penulis.....	134





# PENGERTIAN MANUSIA MENURUT ISLAM

## 1. PENGERTIAN MANUSIA MENURUT ISLAM

Menurut Islam, manusia merupakan makhluk yang paling mulia dan sempurna ciptaan Allah SWT. Manusia diberikan akal, perasaan, dan kemampuan untuk berbuat baik atau buruk. Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar mereka memperbaiki diri dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## 2. FITRAH MANUSIA DALAM ISLAM

Dalam agama Islam, fitrah manusia merujuk pada kecenderungan alami yang diberikan Allah kepada setiap manusia untuk mengenal dan menyembah-Nya. Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan memiliki potensi untuk menjadi hamba yang taat kepada Allah. Fitrah ini merupakan landasan untuk mengenal, mengasihi, dan mengabdikan kepada Sang Khalik.

## 3. RUANG LINGKUP KEILMUAN DALAM ISLAM

Islam menyediakan ruang lingkup keilmuan yang sangat luas dalam memahami manusia. Ada empat bidang ilmu utama dalam Islam yang berhubungan dengan manusia, yaitu pengetahuan tentang Allah, pengetahuan tentang diri sendiri, pengetahuan tentang alam semesta, dan pengetahuan tentang aturan dan nilai-nilai kehidupan. Dengan mempelajari keempatnya, manusia dapat memahami tujuan hidup mereka dan menjalani kehidupan yang bermanfaat.

## 4. TUJUAN HIDUP MANUSIA MENURUT ISLAM

Menurut Islam, tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah dan menjunjung tinggi ajaran-Nya. Manusia hidup di dunia ini hanya sementara, sedangkan kehidupan sejati berada di akhirat. Oleh karena itu, tugas utama manusia adalah mempersiapkan diri untuk kehidupan abadi di akhirat dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

## 5. HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALLAH

Hubungan manusia dengan Allah dalam Islam adalah hubungan yang sangat erat. Manusia adalah hamba Allah yang dikehendaki-Nya untuk beribadah kepada-Nya dengan sepenuh hati. Allah adalah Pencipta manusia dan memberikan segala yang dibutuhkan oleh manusia. Oleh karena itu, manusia harus bersyukur atas nikmat-Nya dengan menjalankan perintah-Nya dan melakukan kebaikan kepada sesama manusia.

## 6. KELEBIHAN PENGERTIAN MANUSIA MENURUT ISLAM

Pengertian manusia menurut Islam memiliki beberapa kelebihan yang penting untuk diperhatikan. Pertama, Islam mengajarkan konsep bahwa manusia adalah makhluk yang muliadan sama derajat di hadapan Allah, tanpa memandang suku, warna kulit, atau status sosial. Kedua, Islam memberi penghargaan tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan penelitian, sehingga manusia diajak untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Ketiga, pengertian manusia menurut Islam memberikan panduan hidup yang bermanfaat dan berkesinambungan, sehingga manusia dapat hidup dalam keseimbangan dan harmoni dengan diri, sesama, dan lingkungan.

## 7. KEKURANGAN PENGERTIAN MANUSIA MENURUT ISLAM

Tentu saja, setiap pandangan memiliki kekurangan-kurangnya sendiri, termasuk pengertian manusia menurut Islam. Salah satu kekurangannya adalah perlunya penafsiran yang cermat dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Pengertian yang keliru atau kurang tepat dapat menyebabkan kesalahpahaman atau penyalahgunaan ajaran. Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk terus belajar dan memahami Islam dengan lebih baik untuk menghindari kesalahpahaman dan ekstremisme.

**Tabel Pengertian Manusia Menurut Islam**

No.	Aspek	Pengertian
1.	Keberadaan Manusia	Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberikan akal, perasaan, dan kemampuan.
2.	Tujuan Hidup	Tujuan hidup manusia menurut Islam adalah beribadah kepada Allah dan mempersiapkan diri untuk kehidupan di akhirat.

3.	Hubungan dengan Allah	Manusia adalah hamba Allah yang harus beribadah dan menyembah-Nya dengan sepenuh hati.
4.	Fitrah Manusia	Fitrah manusia adalah kecenderungan alami untuk mengenal dan menyembah Allah.
5.	Potensi dan Kelemahan	Manusia memiliki potensi untuk berbuat baik atau buruk, tergantung pada pilihan dan tindakan mereka sendiri.
6.	Hak dan Kewajiban	Manusia memiliki hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang harus ditegakkan.
7.	Panduan Hidup	Islam memberikan panduan hidup yang lengkap dan berkesinambungan untuk manusia.

## 8. KESIMPULAN

Dalam Islam, pengertian manusia meliputi keberadaan, tujuan hidup, hubungan dengan Allah, fitrah, potensi dan kelemahan, hak dan kewajiban, serta panduan hidup yang diberikan oleh Islam. Meskipun memiliki kelebihan-kelebihan, pemahaman ini tidak lepas dari kekurangan dan perlunya penafsiran yang cermat. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap Muslim untuk terus belajar dan memahami ajaran Islam dengan baik agar dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran-Nya dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.



# MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM

## 1. MANUSIA

### a. Pengertian Manusia

Al-Quran tidak memaparkan secara rinci asal-usul manusia tercipta. Al-Quran hanya menerangkan tentang prinsipnya saja. Terdapat Ayat-ayat al-Quran mengenai penciptaan Manusia terdapat pada beberapa surat surat Nuh: 17, surat Ash-Shaffat ayat 11, surat AlMukminuun 12-13, surat Ar-Rum ayat : 20, Ali Imran ayat: 59, surat As-Sajdah: 7-9, surat Al-Hijr ayat: 28, dan Al-Hajj ayat: 5.(Depag, 2003) Al-Quran menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari tanah dengan bermacam-macam istilah, seperti : Turaab, Thieen, Shal-shal, dan Sulalah. Dapat diartikan sesungguhnya Allah menciptakan jasad manusia dari berbagai macam unsur kimiawi yang ada pada tanah. Adapun tahapan-tahapan dalam proses berikutnya tidak terdapat dalam Al-Quran secara rinci. Ayat-ayat Quran yang menyebutkan manusia diciptakan dari tanah, pada umumnya hanya dipahami secara lahiriah saja. Menimbulkan pendapat sesungguhnya manusia diciptakan oleh Allah SWT berasal dari tanah, karena Allah maha kuasa, segala sesuatu pasti dapat terjadi

### b. Manusia Dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, manusia didefinisikan sebagai makhluk, mukalaf, mukaram, mukhaiyar, dan mujizat. Manusia adalah makhluk yang mempunyai nilai-nilai fitri dan sifat-sifat insaniah, seperti dha'if "lemah" (An-Nisaa:28), jahula "bodoh" (Al-Ahzab:72), faqir "Ketergantungan atau memerlukan" (Faathir:15), kafururo "Sangat mengingkari nikmat" (Al-Israa':67), syukur (Al-Insaan:3), serta fujur dan taqwa (Asy-Syams:8). Selain itu juga tugas Manusia diciptakan yaitu untuk mengimplementasikan tugas-tugas ilahiah yang mengandung banyak kemaslahatan dalam kehidupannya. Manusia membawa amanah dari Allah yang mesti diimplementasikan pada kehidupan nyata. Keberadaan manusia didunia memiliki tugas yang mulia, yaitu sebagai khilafah.(Imam Syafe,i, 2009) Keberadaannya tidaklah untuk sia-sia dan tanpa tujuan.

### **c. Tugas Manusia**

Manusia, di muka bumi ini mengemban tugas utama, yaitu beribadah dan mengabdikan kepada Allah SWT. Beribadah baik ibadah mahdoh yaitu menjaga hubungan manusia dengan sang Maha Pencipta Allah SWT sedangkan ibadah ghaibiyah mahdoh, merupakan usaha sadar yang harus dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial yaitu menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Karena setiap ibadah yang dilakukan oleh manusia baik ibadah yang langsung berkaitan dengan Allah atau ibadah yang berkaitan dengan sesama manusia dan alam, pastilah mengandung makna filosofi yang mendalam dan mendasar untuk dipahami oleh manusia, sebagai bekal untuk mempermudah menjalankan misi mulia yang diemban oleh manusia. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi disamping untuk beribadah, juga harus mampu memelihara dan memakmurkan alam (Hud: 61). Kerusakan yang ada di dunia, dan kerusakan di darat, maupun yang ada di lautan, tetapi oleh tantangan manusia yang keluar dari rambu-rambu yang sudah ditetapkan oleh Allah. Benar, semua isi yang ada di muka bumi ini diciptakan oleh Allah SWT. Untuk manusia, namun tentunya menggunakan aturan main yang sudah Allah tetapkan, tidak bebas sekehendak manusia.

## **2. AGAMA ISLAM**

### **a. Pengertian Agama Islam**

Agama Islam adalah agama Allah, dari Allah dan milik Allah. Diamanatkan kepada seluruh umat manusia pengikut dari utusan Allah. Mulai dari zaman Nabi Adam, hingga Nabi Isa agama Allah adalah agama Tauhid yaitu Islam, walaupun sekarang agama Yahudi itu telah diklaim agama yang dibawa oleh Musa kemudian Kristen diklaim sebagai ajaran Nabi Isa. Padahal sesungguhnya ajaran yang dibawa oleh Nabi Musa dan Nabi Isa untuk masalah akidah adalah sama, sama-sama mengesakan Allah, hanya berbeda dalam hal syara' yang lain. Jadi, makna Islam secara khusus sebagai agama penyempurna yang diamanatkan untuk para pengikut Nabi Muhammad SAW.

Agama Islam berasal dari kata-kata:

1. salam yang berarti damai dan aman
2. salamah yang berarti selamat
3. istilah islaam itu sendiri berarti suatu penyerahan diri secara totalitas hanya kepada Allah SWT agar memperoleh ridho dari Nya dengan mentaati dan mematuhi semua perintah dan semua larangan-Nya.

Islam terdiri atas aqidah dan syariat, aqidah/kepercayaan (ilmunya), syariat peribadatan dan syariat akhlak dan muamalah.

#### **b. Keistimewaan Agama Islam**

Agama Islam ialah agama terakhir merupakan Agama Penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan tetap mutakhir, agama selalu menuntun manusia untuk menggunakan akal nya agar senantiasa memahami ayat-ayat kauniyah yang terdapat di alam semesta, dan juga memahami ayat-ayat qur'aniah yang terdapat dalam al-qur'an. Agama Islam adalah agama penyeimbang antar dunia dan akhirat, Islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW, Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan : "Minal mahdi ilal lahd", yaitu dengan pendidikan seumur hidup. Singkat cerita, dengan ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti akan bermutu, dengan agama hidup jadi teraah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agama islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat. Dalam kehidupan masyarakat modern agama pun tetap diperlukan oleh manusia. Pemikiran kalangan cendekiawan muslim Indonesia ada wacana untuk memadukan Antara Ilmu Pengetahuan dengan agama, menjadikan Agama sebagai pengendali perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi supaya manusia dapat tenteram dan sejahtera. Islam mempunyai keistimewaan yang dapat dijadikan pegangan akidah umat selamanya, diantaranya.

- **(Luwes, Logis dan Praktis)**

Islam merupakan agama yang Ajarannya luwes, jelas dan dapat dipahami. Islam tidak membenarkan adanya khurafat, tidak pula keyakinan-keyakinanyang ematikan akal dan membuat kejumudan intelektual, islam tidak membenarkan keyakinan yang bisa

melenyapkan keimanan akan keEsaan Allah SWT, risalah Muhammad SAW, dan kehidupan akhirat, yang semua itu menjadi dasar pokok akidah islamiah. Semua berdiri diatas dasar “Akal pikiran yang sehat dan logika yang tepat dan pasti”. Agama Islam menganjurkan manusia untuk mempergunakan akal pikirannya dan merenungkan segala perkaranya. Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk mengkaji dan menemukan hakikat serta berupaya untuk memperoleh pengetahuan.

Islam menuntun dan menyelamatkan Ummat manusia dari khurafat, dan kebodohan. Islam senantiasa membimbing manusia kearah pengetahuan dan cahaya kebenaran yang hakiki. Islam merupakan agama yang luwes dan praktis, tidak hanya teori kosong. Islam menegaskan, iman itu tidak cukup hanya percaya, tetapi islam menegaskan, agar iman dijadikan sumber kehidupan konkret, mengakar kepada seluruh amal perbuatan Islami, bagaikan air yang mengalir ke dalam sel makhluk hidup. Karenanya maka iman kepada Allah SWT, mewajibkan manusia untuk taat atas perintah-Nya. Maka ajaran Islam bukan hanya ungkapan kata melalui zikir, memuji serta menyanjung-Nya, namun seluruh kehidupan ummat manusia. secara menyeluruh kehidupan manusi harus mencerminkan n ilai-nilai islami.

### **3. MANUSIA DAN AGAMA ISLAM**

#### **a. Hubungan Manusia Dengan Agama Islam**

- **Fitrah Terhadap Agama**

Sering ditemukannya beraneka macam ritual keagamaan dalam masyarakat semenjak dahulu hingga hingga sekarang ini membuktikan bahwa kehidupan di bawah keyakinan adalah tabiat hidup pada manusia. Tabiat ini ada sejak manusia dilahirkan sehingga hampir tak ada pertentangan di dalamnya, dari yang baru tumbuh dewasa dalam sebuah sistem kehidupan. Agama-agama dengan corak yang berbeda-beda telah berkembang dalam masyarakat tersebut. Susunan alam dan jagat raya yang sedemikian rupa mengagumkan itu telah menggiring manusia kepada keberadaan Sang Pencipta yang Maha Sempurna. Manusia membutuhkan Tuhan untuk disembah, penyembahan yang dilakukan

manusia kepada sang maha Pencipta merupakan bagian dari karakteristik penciptaan itu sendiri sebagaimana penciptaan satelit mengorbit pada planetnya.

- **Pencarian Manusia Terhadap Agama**

Kesempurnaan akal senantiasa menuntut manusia untuk berpikir. Oleh sebabnya, pencarian ummat manusia terhadap kebenaran ajaran agama yang dianutnya tidak pernah lepas dari muka bumi ini. Penyimpangan pemahaman ajaran agama dalam konteks perjalanan sejarah kehidupan manusia pada akhirnya dapat diketahui oleh terpenuhinya kepuasan berpikir manusia yang hidup kemudian. Nabi Ibrahim a.s. dikisahkan sangat tidak puas menyaksikan manusia-manusia pada saat itu mempertuhankan benda-benda mati di alam ini seperti patung, matahari, bulan, dan bintang. Demikian pula Nabi Muhammad SAW, pada akhirnya memerlukan tahannus karena jiwanya tidak dapat menerima aturan hidup yang dikembangkan oleh masyarakat Quraisy di Mekkah yang mengaku masih menyembah Tuhan Ibrahim.

Seiring dengan sifat-sifat mendasar yang ada pada diri manusia itu Al-qur'an dalam sebagian besar ayat-ayatnya menantang kemampuan berpikir manusia untuk menemukan kebenaran yang sejati sebagaimana yang dibawa dalam ajaran Islam. Keteraturan alam dan sejarah bangsa-bangsa pada masa terdahulu menjadi obyek yang dianjurkan untuk dipikirkan. Perbandingan ajaran antar agama pun telah diketengahkan Al-qur'an dalam rangka mengokohkan pengambilan pendapat manusia.

Akibat dari adanya proses berpikir ini, baik itu merupakan sebuah kemajuan atau kemunduran, maka terjadilah sebuah perpindahan (transformasi) agama dalam kehidupan umat manusia.

- **Agama Sumber Ketenangan Manusia**

Adapun manusia merupakan makhluk yang memiliki ruh, ia juga membutuhkan ketenangan-ketenangan yang bersifat ruhaniah, yakni ketenangan hakiki. Ketenangan ruhaniah mempunyai kontribusi yang sangat penting terhadap kebahagiaan hidup manusia, baik secara lahiriah maupun batiniah. Kebahagiaan hidup itu tidak akan bisa didapatkan jika manusia tidak memperoleh ketenangan hakiki. Bahkan fisik manusia itu bisa hancur jika ketidaktenangan manusia mencapai titik yang paling memprihatinkan.

Namun ketenangan hakiki itu tidak akan bisa didapatnya tanpa diri manusia itu sendiri mengenal pemilik ruh, yaitu Allah SWT. Manusia tidak mungkin mampu mengenal Allah SWT tanpa Agama. Bahkan manusia tidak akan pernah tahu untuk apa ia diciptakan dan kemana pertanggungjawabannya

- **Agama Sebagai petunjuk Tata Sosial**

Rasulullah SAW bersabda : “ Innama bu’itstu liutammina makarimal akhlaaq ” Sesungguhnya aku diutus (Nabi Muhammad) untuk menyempurnakan akhlak. Orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan akhlak adalah orangtua pada pendidikan informal, guru atau ustad pada pendidikan formal dan lain sebagainya. Pendidikan akhlak sangat penting karena menyangkut perilaku dan sikap yang harus di tampilkan oleh seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari baik personal maupun sosial (keluarga, sekolah, kantor, dan masyarakat yang lebih luas). Akhlak yang terpuji merupakan hal sangat penting harus dimiliki oleh setiap umat muslim (sebab maju atau mundurnya suatu bangsa atau Negara itu sangat tergantung kepada akhlak tersebut). Untuk mencapai maksud tersebut maka perlu adanya kerja sama yang sinergis dari berbagai pihak dalam menumbuhkembangkan akhlak mulia dan menghancurkan leburkan faktor-faktor penyebab timbulnya akhlak yang buruk.

#### **4. KESIMPULAN**

Manusia merupakan makhluk yang paling mulia dari seluruh ciptaan Allah SWT Ada beberapa potensi yang membuat manusia lebih unggul dan sangat erat hubungannya dengan agama:

1. Manusia keturunan Adam as, fisiknya berasal dari tanah, bukan dari hewan.
2. Mempunyai bentuk dan struktur fisik yang relative lebih baik dan sempurna.
3. Memiliki ruh dan jiwa (potensi akal, emosi, kesadaran,dan kemauan.
4. Potensi hidayah (fitrah/instink, indera, akal, agama (wahyu), dan taufik (bimbingan secara langsung).
5. Diberikan potensi oleh Allah berbuat baik atau berbuat buruk (Asyams[91]:7-8)

6. Diberi amanah sebagai khalifah Allah di muka bumi (QS. Al Baqarah[2]: 30), kedudukan sebagai hamba Allah (QS. Ad-Dhaariyat[51]:56).
7. Semua yang diciptakan di alam semesta untuk manusia (QS. Al Baqarah[2]: 29 dan QS. Al-A'raf[7]:179).

Untuk mengaktualisasikan potensi-potensinya dan untuk memanfaatkan serta mempertahankan keunggulan manusia, mereka hendaklah menyadari akan eksistensi dirinya di dunia, bahwa pada hakikatnya mereka diciptakan oleh Allah SWT tidak lain ialah supaya beribadah kepada-Nya (QS. 51: 56) dan menjadi khalifah-Nya (QS. 2:30). Jika mereka benar-benar telah menyadari, lalu tunduk kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian menjalankan amanah kekhalifahan-Nya sesuai dengan tuntunan-Nya dengan menggunakan segala potensi dan kemampuan yang ada secara maksimal dan sebaik mungkin, niscaya manusia akan bahagia hidupnya di dunia dan akhirat serta tinggi derajatnya.

Penjelasan tersebut sebenarnya menunjukkan bahwa manusia sesungguhnya membutuhkan Agama. Mengapa? Karena jawaban pasti terhadap kebutuhan yang sangat dibutuhkan manusia, baik kebutuhan yang bersifat ruhani maupun jasmani. Oleh karena itu, dusta jika ada manusia yang tidak akan membutuhkan agama. Tanpa Agama, kehidupan di muka bumi ini akan hancur. Sebagai bukti, kini kerusakan terjadi di manamana, kekejian dan kezhaliman merajalela serta musibah demi musibah terus menerus terjadi adalah akibat ulah manusia yang tidak mau mengikuti petunjuk kebenaran dari Allah SWT. Akhirnya kegelisahan, kecemasan dan keresahan hidup terus terjadi, belum lagi keresahan saat menghadap Allah SWT di akhirat nanti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afzalurrahman., *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Bandung: Mizan, 2000.
- Ahmad, Fathoni. 2022. Pentingnya Menjaga Kelestarian Lingkungan Menurut Ajaran Islam. Islam.nu.or.id. Diunduh dari laman <https://islam.nu.or.id/syariah/pentingnya-menjaga-kelestarian-lingkungan-menurut-ajaran-islam-PgZGm>
- Ahmad, S. M., & Hakim, M. L. (2023). Konsep Manusia Dalam Pandangan Sayyed Hossein Nasr. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), 348-362.
- Ancok, D., *Membangun Kompetensi Manusia Dalam Milenium Ke Tiga, Psikologika, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Fakultas Psikologi UII, Yogyakarta, 1998.
- Amin, M. (2021). Manusia Dalam Pandangan Islam. *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 64-85.
- An-Nahlawi, A., *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Ariyani, N. (2020). Ragam Kerusakan atas Perbuatan Manusia di Muka Bumi dalam Penafsiran Ibn Katsir. *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 193-220. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n2.193-220>.
- Aswadi, A. (2012). Islam sebagai Hasil Hubungan Sosial. *The Sociology of Islam*, 2(1).
- Asy'arie, Musa., *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam al-Qur'an*, Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992.
- , *Citra Manusia Muslim, Yogyakarta: Penerbit Fakultas Hukum UII*, 1985.
- , *Manusia dan Tanggung Jawab Pembinaan Kepribadian Muslim*, dalam Darwin Harsono (editor), *Peranan dan Tanggung Jawab*, Yogyakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Keagamaan Universitas Islam Indonesia, 1988.
- Bakar, U.A., *Pendidikan Politik Islam sebuah Prospektus Menuju Masyarakat Madani*, *Dinamika, Journal Of Islamic Studies*, Surakarta: STAIN, 1999.

- Basyir, A.A. 1984. *Falsafah Ibadah dalam Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Pusat UII.
- Fadlil, Abdul. Puasa Mengembalikan Fitrah Manusia. Artikel. Universitas Ahmad Dahlan. Diunduh dari laman <https://uad.ac.id/id/puasa-mengembalikan-fitrah-manusia/>.
- Ilyas, R. (2016). Manusia sebagai khalifah dalam perspektif Islam. MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 7(1), 169-195.
- Irawan, D. (2022). Fungsi Dan Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Individu, Masyarakat. Borneo: Journal of Islamic Studies, 2(2), 125-135.
- Khasanah, S. A. (2020). Konsep Manusia Sebagai Makhluk Sosial Menurut Muhammad Quraish Shihab. Skripsi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Mahmud, A. (2019). Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 13(1), 29-40.
- Monib, M., & Bahrawi, I. (2011). Islam & hak asasi manusia dalam pandangan Nurcholish Madjid. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammaddin, M. (2013). Kebutuhan Manusia Terhadap Agama. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 14(1), 99-114.
- Mujiono, M. (2013). Manusia berkualitas menurut Al-qur'an. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 7(2), 357-388.
- Neti S. ; Aisyah Fad ; Endah W. 2017. Nabi Muhammad Saw : Kisah manusia paling mulia di dunia : Seru, menakjubkan, & penuh hikmah. Jakarta : Penerbit Cerdas Interaktif
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1-27.
- Sada, H. J. (2016). Manusia dalam perspektif agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 129-142.
- Satriadi, I. (2009). Tujuan Penciptaan Manusia dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis). *Ta'dib*, 12(1).
- St Aisyah, B. M. (2014). Konflik sosial dalam hubungan antar umat beragama. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2), 189-208.

- Suprayogo, Imam. Tujuan Akhir Menggali Ilmu Dalam Islam. Artikel. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Diunduh dari laman <https://uin-malang.ac.id/r/160501/tujuan-akhir-menggali-ilmu-dalam-islam.html>
- Syahputra, H. (2020). Manusia dalam pandangan filsafat. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1).
- Zakaria, S. (2010). Manusia Makhluq Paling Ampuh. *Buletin Al-Rasikh*. Yogyakarta.

## PROFIL PENULIS



**Joni Putra, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Alumni S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2011 dan alumni S2 Jurusan PAI di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Tahun 2013. Saat ini penulis mengabdikan sebagai Dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung. Motto hidup **“Hidup Sekali Hiduplah Yang Berarti”**. Penulis dapat dihubungi melalui email: **[joni.putra@feb.unila.ac.id](mailto:joni.putra@feb.unila.ac.id)**.

# MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memahami hakikat manusia dalam pandangan Islam. Di dalamnya, dibahas berbagai aspek fundamental tentang manusia, mulai dari penciptaannya, tujuan hidup, hingga peran dan tanggung jawabnya di dunia.

Tujuan utama buku ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manusia dari sudut pandang Islam. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk menjalani hidup sesuai dengan fitrah dan tuntunan agama.

Buku ini terbagi menjadi beberapa bagian yang membahas berbagai tema penting, di antaranya:

**Konsep Manusia**  
**Hakikat Manusia**  
**Tujuan Hidup Manusia**  
**Tanggung Jawab Manusia**  
**Interaksi Sosial Manusia**  
**Akhlaq Manusia**

Buku ini ditujukan bagi semua kalangan yang ingin memahami hakikat manusia dalam perspektif Islam. Baik bagi umat Islam yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang agamanya, maupun bagi non-Muslim yang ingin mempelajari pandangan Islam tentang manusia.

**Buku "Manusia dalam Perspektif Islam" ini hadir untuk memberikan pencerahan kepada kita semua tentang hakikat manusia menurut Islam. Melalui buku ini, kita diajak untuk memahami bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupan sesuai dengan fitrah dan ajaran Islam.**

**Saya percaya, buku ini akan menjadi referensi yang berharga bagi siapa saja yang ingin memperdalam pemahaman tentang keberadaan dirinya sebagai manusia ciptaan Allah SWT.**

Prof. Dr. Imam Syafei'i, M.Ag. (Kaprodi S2 PAI UIN Raden Intan Lampung)



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

